

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SURAT  
LAMARAN KERJA DI CV. SINDUNATA KARTASURA**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah



Disusun oleh:

**SITI MAUNAH**

**A 310 090 244**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIP/NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Siti Maunah

NIM : A310090244

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Daerah dan Indonesia

Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SURAT  
LAMARAN KERJA DI CV. SINDUNATA KARTASURA.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperiunya.

Surakarta, Mei 2013  
Pembimbing

**Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.**  
**NIK: 412**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SURAT LAMARAN KERJA DI CV.SINDUNATA KARTASURA**

Siti Maunah, A310090244, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Analisis kesalahan Berbahasa Pada Surat Lamaran Kerja Di CV. Sindunata dalam hal (1) kesalahan ejaan, (2) kesalahan morfologi, (3) kesalahan leksikon.

Surat lamaran kerja yang diperoleh sebanyak 40 lembar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, objek penelitian kesalahan ejaan, morfologi, dan kesalahan leksikon. Sumber penelitian ini surat lamaran kerja di CV. Sindunata. Teknik pengumpulan data adalah teknik simak kemudian diikuti teknik catat. Teknik simak adalah teknik yang melakukan penyimakan dan membaca secara cermat dan teliti terhadap sumber data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian. Keabsahan data menggunakan triangulasi teoritis. Analisis data menggunakan metode padan dan dilanjutkan dengan metode agih. Metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar atau terlepas dari bahasa. Dalam metode padan menggunakan teknik dasar pilah unsure penentu. Metode agih adalah metode yang alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang diteliti. Dalam metode agih menggunakan teknik bagi unsur langsung.

Hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan penulisan surat lamaran kerja di CV. Sindunata. Bentuk kesalahannya antara lain satu, kesalahan ejaan yang meliputi penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan cetak miring, garis bawah, dan penulisan kata depan dengan jumlah kesalahan keseluruhannya sebanyak 242 buah. Yang kedua, kesalahan morfologi meliputi kesalahan pemakaian afiks, penghilangan perfiks ber-, penggunaan sufiks [ir], morf be-tergantikan ber-, penyingkatan morf mem-, pengaruh setruktur bahasa setempat, jumlah kesalahan keseluruhannya sebanyak 9 buah. Yang ketiga, kesalahan leksikon meliputi kesalahan pemilihan kosa kata, penghilangan kata, jumlah kesalahannya sebanyak 39 buah. Yang keempat, kesalahan sintaksis meliputi kesalahan pengaruh budaya setempat, kalimat bersetruktur tidak tepat, pemakaian kata yang mubazir, jumlah kesalahan keseluruhannya sebanyak 44 buah.

Kata kunci : kesalahan berbahasa, ejaan, morfologi, leksiko

## **ABSTRACT**

### **LANGUAGE ERROR ANALYSIS OF LETTER OF APPLICATION IN CV. SINDUNATA KARTASURA**

Siti Maunah, A310090244, Department of Education Language, Literature And Regional Indonesia, Faculty of Teacher Training and Educational Sciences, University of Muhammadiyah Surakarta.

This study aims to describe the error analysis Speak At Work Cover Letters CV.Sindunata in terms of (1) spelling error, (2) fault morphology, (3) the error lexicon.

Job application letter obtained as much as 40 sheets. The research is descriptive qualitative research object misspelling, morphology, and lexicon errors. The research source in CV.Sindunata job application letter. Pengumpulan engineering techniques refer to the data is read followed by engineering and technical note. Refer to the technique is a technique that does penyimakan and read carefully and thoroughly the data source. technical note is to record some relevant forms for research. Data analysis using the match and dilanjutkan agih method. Equivalent method is a method of determining which tools outside or in spite of the language. agih method is a method of determining which devices are within and are part of the language studied. Results of this study is to describe an error writing a job application letter in CV.Sindunata. Forms such as a mistake, spelling mistakes, including writing capital letters, use of punctuation, use of italics, underlining, and writing the words with the overall number of errors as much as 238 pieces. The second, morphological errors include misuse affix, affix removal, setruktur influence of local culture, the overall number of errors as much as 9 pieces. The third, an error lexicon includes the selection of vocabulary errors, the influence of the local culture, the use of superfluous words, the removal of the word, the number of mistakes as much as 87 pieces.

**Keywords: language errors, spelling, morphology, lexicon**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Kridalaksana (1993:21) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk saling berinteraksi. Dalam fungsinya bahasa sebagai alat komunikasi maka bahasa harus memiliki fungsi yang komunikatif. Supaya memenuhi fungsi komunikatif bahasa harus dipakai dengan sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan makna ganda, atau kesalahan yang menyebabkan orang lain tidak memahami bahasa yang digunakan.

Dalam pergaulan antar sesamanya seseorang tidak terlepas dari saling memberikan informasi atau saling berkomunikasi antara yang satu dengan yang lainnya. Informasi dapat berupa pemberitaan, pernyataan-pernyataan, laporan, permintaan, dan lain-lain. Informasi tersebut dapat disampaikan kepada orang lain baik dengan bahasa lisan atau bahasa tulis. Informasi secara lisan dapat terjadi jika si pemberi informasi saling berhadap-hadapan atau saling tatap muka. Pemberian informasi melalui telepon, radio, dan melalui televisi masih tergolong kedalam bahasa lisan. Sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi kepada orang lain atau instansi lain terdiri atas beberapa macam, salah satunya adalah surat. Informasi yang disampaikan secara tertulis dalam surat dapat berbentuk pernyataan, pemberitaan, pernyataan, permintaan, permohonan, laporan, dan lain-lain.

Surat merupakan sarana komunikasi tulis yang banyak kelebihannya. Surat dapat menyampaikan maksud dengan sejelas-jelasnya. Penerima dapat membaca berulang kali sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, surat merupakan sarana komunikasi tulis yang efektif, namun dalam penulisan surat dituntut menguasai pengetahuan surat-menyurat serta pemakaian bahasa yang baik dan benar dalam penulisan surat.

Pembuatan surat pribadi mungkin dalam segi bentuk dan bahasa tidak begitu diperhatikan, tetapi dalam pembuatan surat yang bersifat resmi bentuk, bahasa dan aturan yang dibakukan harus diperhatikan. Surat pada dasarnya mempunyai unsur pengirim, penerima, dan pesan atau tujuan tertentu. Misalnya dengan tujuan melamar pekerjaan. Surat sendiri merupakan sarana komunikasi yang sangat penting perannya baik secara resmi atau tidak resmi. Sebagai suatu

sarana berkomunikasi tertulis, surat lamaran pekerjaan paling tidak melibatkan dua pihak, yaitu pengirim surat dan penerima surat.

Dalam bahasa surat lamaran kerja haruslah menggunakan bahasa ragam baku dan standar. Dalam kenyataannya menulis surat lamaran kerja tidak mudah dilakukan, masih dapat ditemukan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku sehingga menyebabkan kesalahan berbahasa. Berdasarkan pengamatan awal, kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam surat lamaran kerja yang ditujukan kepada CV. Sindunata.

Kesalahan tersebut adalah kesalahan leksikon seperti penggunaan kata *dengan ini* seperti pada kalimat *Dengan ini mengajukan lamaran pekerjaan sebagai karyawan di perusahaan Bapak/Ibu pimpin*. Penggunaan kata *dengan ini* seharusnya menggunakan kata *bersama ini*. Jadi, kalimat tersebut menjadi, *Bersama ini saya mengajukan lamaran pekerjaan sebagai karyawan di perusahaan Bapak/Ibu pimpin*. Penggunaan kata *dengan ini* salah karena surat lamaran tersebut juga mengirimkan atau melampirkan sesuatu. Jadi seharusnya diganti dengan kata *bersama ini*. Kesalahan lain adalah kesalahan morfologi seperti kesalahan pemakaian afiks yakni pemakaian awalan *me*. Seperti pada kalimat *Dengan ini saya lampirkan sebagai berikut*. Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan penggunaan atau penghilangan afiks. Seharusnya kata *lampirkan* diganti dengan kata *melampirkan* sehingga kalimat tersebut menjadi *Dengan ini saya melampirkan sebagai berikut*.

Kesalahan atau penyimpangan yang terjadi dalam penulisan surat lamaran kerja sedapat mungkin dihindari karena surat yang dikirim ke orang lain haruslah jelas maksud dan tujuannya. Apabila banyaknya penyimpangan yang terjadi menjadikan informasi dalam surat sulit untuk dipahami. Menurut Hastuti (1993: 83) surat yang kurang jelas maksud dan tujuannya akan mengakibatkan berbagai hal negatif diantaranya: 1) penerima surat tidak bisa memahami isi dari surat yang telah dikirimkan oleh pengirim, 2) jawaban dari surat yang dikirim tidak dikehendaki oleh si penerima surat tidak seperti yang dikehendaki oleh si pengirim surat, 3) isi surat yang telah dikirim meragukan penerima surat.

Berdasarkan latar belakang di atas, ada tiga rumusan dalam penelitian ini. (1) Bagaimana bentuk kesalahan ejaan pada surat lamaran kerja yang ada di CV. Sindunata. (2) Bagaimanakah kesalahan morfologi pada surat lamaran kerja di CV. Sindunata. Dan (3) Bagaimana kesalahan leksikon pada surat lamaran kerja di CV. Sindunata. Adapun tujuan penelitian ini terdiri atas. (1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada surat lamaran kerja di CV. Sindunata. (2) Mendeskripsikan kesalahan morfologi pada surat lamaran kerja di CV. Sindunata. Dan (3) Mendeskripsikan kesalahan leksikon pada surat lamaran kerja di CV. Sindunata.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari sumber data yang diambil (Moleong, 1993:87). Dalam mengkaji Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Surat Lamaran Kerja di CV. Sindunata peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis bentuk deskripsi, tidak berupa angka/koefisien tentang hubungan antar variabel. Menurut Sudarwan, (2002:17) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menentukan makna-makna baru, menjelaskan kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengategorikan informasi. Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di CV. Sindunata Surakarta. Waktu penelitian dari bulan Januari- februari 2013. Waktu dua bulan tersebut peneliti melakukan observasi, pengambilan data, mengklasifikasi data dan menganalisis data. Objek penelitian adalah unsur yang sama-sama dengan sasaran penelitian yang membentuk data dan konteks data (Sudaryanto, 1988: 30). Dalam penelitian ini objek yang dikaji adalah analisis kesalahan berbahasa pada surat lamaran kerja di CV. Sindunata.

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi atau bahan yang disajikan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah pengkajian (Al- Ma'ruf, 2001:10). Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat-kalimat, dan paragraf yang ada di dalam surat lamaran kerja yang masih banyak mengandung kesalahan sesuai dengan tujuan

yang akan diteliti. Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data atau informasi yang diperoleh (Sutopo, 2002:49). Adapun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu, 1) Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian yang langsung diproses dari sumbernya tanpa perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks surat lamaran kerja di CV. Sindhunata. 2) Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer atau merupakan sumber data yang mendukung sumber data utama. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah skripsi, website, buku-buku dan sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara-cara yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2011:244) Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang jenis data yang dikumpulkan pada umumnya berupa informasi naratif, tidak berupa angka. Guna mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik simak, dan catat. Teknik simak adalah peneliti sebagai instrumen kunci melakukan penyimak secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data (Subroto, 1997:35). Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan kata dengan berbagai teknik yang benar-benar sesuai dan tepat untuk menggali data yang diperlukan bagi penelitian. Ketepatan data tersebut tidak hanya tergantung pada ketepatan sumber data yang dimiliki dan teknik pengumpulannya, tetapi juga diperlukan teknik validasi data. Teknik validasi data (keabsahan data) yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi teoritis (Theoritika Triangulation).

Triangulasi teoritis adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan teori-teori yang sudah ada. Peneliti menggunakan triangulasi



teoritis karena penulis menggunakan perspektif lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan yang dikaji. Persepektif lebih dari satu akan digunakan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Cara mengkajinya dengan mengkaitkan teori-teori yang sudah ada dengan permasalahan kemudian dianalisis dan didapat kesimpulan.

Analisis data menurut Moleong (2007:280) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan disampaikan dalam bentuk verbal (Moleong, 2007:11)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada diluar bahasa, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan atau diteliti (Sudaryanto, 1993:13). Alat penentu metode padan ada lima macam yaitu, referen bahasa, organ wicara, bahasa lain, bahasa tulis, dan mitra wicara. Sub-jenis metode padan adalah metode padan referensial. Metode padan referensial adalah metode yang alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjukkan oleh bahasa atau referen bahasa (Sudaryanto, 1993:14). Teknik yang digunakan adalah teknik dasar pilih unsur penentu yaitu memilah-milah data yang bersangkutan dengan referen atau acuan. Dengan daya pilih itu, dapat diketahui bahwa referen itu ada yang berupa benda, kerja, dan sifat (Sudaryanto 1993:21-22). Selain menggunakan metode padan, penelitian ini juga menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode analisis yang alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang diteliti (Sudaryanto, 1993;15). Teknik dasar metode agih adalah teknik bagi unsur langsung.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Lamaran Kerja Di CV.Sindunata Kartasura**

Adapun pengelompokan kesalahan berbahasa berdasarkan daerah kesalahan adalah pengelompokan kesalahan berbahasa dengan menggunakan dasar bidang-bidang yang terdapat dalam linguistik yang meliputi kesalahan semantik, sintaksis, morfologi, leksikon. Dalam penelitian ini menganalisis surat berdasarkan (1) kesalahan ejaan, meliputi penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan cetak miring atau garis bawah, dan penggunaan kata depan (2) kesalahan morfologi, meliputi pemakaian afiks, penghilangan afiks, dan pengaruh struktur budaya setempat (3) kesalahan leksikon, meliputi pemilihan kosa kata, pengaruh budaya setempat, pemakaian kata mubazir, dan penghilangan kata.

#### **1. Kesalahan Ejaan**

Kesalahan ejaan dalam surat lamaran kerja di CV Sindunata berupa kesalahan pemakaian huruf kapital, penggunaan tanda baca, cetak miring dan garis bawah, serta penulisan kata depan. Dari keempat komponen tersebut yang masih dipecah lagi dalam beberapa bagian yang lebih rinci.

##### **a. Penulisan Huruf Kapital**

- 1) Kesalahan penulisan huruf kapital pada hal atau perihal

Contoh:

- a) Hal: LAMARAN KERJA (data 1, 12)

Pembenaran dari data nomor 1, 12 adalah

Hal : Lamaran kerja

Karena kata *lamaran kerja* tersebut seharusnya hanya huruf awalnya saja yang memakai huruf kapital. Karena penulisan kapital digunakan pada huruf pertama kata.

## **b. Penggunaan Tanda Baca**

- 1) Penghilangan tanda koma pada kalimat yang seharusnya menggunakan tanda koma.

Contoh:

- a) Demikian surat lamaran saya sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih. (data 14, 17, 21, 22, 37)

Pembetulan data dari nomor 14, 17, 21, 22, 37 adalah

Demikian surat lamaran saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama, saya ucapkan terima kasih.

Karena tanda titik sebelum kata atas tidak tepat digunakan, sebab bukan merupakan akhir dari suatu kalimat.

## **c. Penggunaan Cetak Miring dan Garis Bawah**

- 1) Penggunaan huruf tegak pada kata asing

contoh:

- a) E-mail (data 2, 3, 30, 36)
- b) Curriculum vitae (data 1, 8, 28)
- c) Cirus surveyors group (data 12)
- d) Microsoft office (Microsoft word, powerpoint, excel) (data 12, 36, 40)

Pembetulan data nomor 2, 3, 30, 36, 1, 8, 28, 12, 40 adalah

- a) *E-mail*
- b) *Curriculum vitae*
- c) *Cirus surveyors group*
- d) *Microsoft office (Microsoft word, Powerpoint, Excel)*

Kata-kata di atas merupakan kata asing sehingga penulisannya dalam bentuk bahasa Indonesia harus miring atau italic.

#### d. Penulisan Kata Depan

- 1) Kesalahan penulisan di- diawalan atau prefiks

Contoh:

- a) Seperti yang tersirat di resume... (data 4)

Pembetulan dari data nomor 4 adalah

Seperti yang tersirat diresume...

Karena di pada kata *diresume* bukan sebuah preposisi melainkan sebuah prefiks, sehingga penulisannya harus digabung.

## 2. Kesalahan Bidang Morfologi

### a. Pemakaian Afiks

- 1) Kesalahan pemakaian awalan di- yang sebenarnya merupakan aktivitas orang pertama.

Contoh:

- a) Demikian surat ini saya buat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

(data 14, 33)

Pembetulan dari data nomor 14, 33 adalah

Demikian surat ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pelaku pada kalimat di atas adalah orang pertama. Oleh karena itu, kalimat di atas tidak tepat apabila menggunakan awalan di.

### b. Penghilangan Prefiks ber-

Contoh:

- (1) Harapan saya untuk dapat *gabung* di perusahaan Bapak/Ibu.

(data 34)

Pembetulan data nomor 34 adalah

Harapan saya untuk dapat *bergabung* di perusahaan Bapak/Ibu.

Kata *gabung* di atas merupakan kata dasar yang menduduki predikat pada kalimat. Sesuai kaidah yang baku, dalam predikat tersebut diekspiliskan prefiks ber- yaitu menjadi *bergabung*.

**c. Penggunaan sufiks -ir**

- 1) Kesalahan penggunaan sufiks –ir

Contoh:

- (1) Foto kopi ijazah dan transkrip nilai yang *dilegalisir* (data 1, 2)

Pembenaran data nomor 1, 2 adalah

Foto kopi ijazah dan transkrip nilai yang *legalisasi*

Pemakaian sufiks –ir ini tidak tepat karena penyerapannya dari bahasa Belanda tidak dilakukan secara benar dan termasuk bahasa tidak baku. Oleh karena itu agar sufiks digunakan. Sebagai penggantinya, menggunakan unsure yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *legalisasi*.

**d. Morf be- Tergantikan Morf ber-**

Contoh:

- (1) Saya siap *berkerja* secara individu maupun *berkerja* secara tim. (data 32).

Pembenaran data nomor 32 adalah

Saya siap *bekerja* secara individu maupun *bekerja* secara tim.

Pada proses pembentukan kata-kata di atas adalah ber-kerja, tetapi sesuai kaidah pembentukan kata. Prefiks ber- jika melekat pada kata dasar yang suku kata pertamanya berakhiran dengan mengandung unsur –er akan beralomorf menjadi be-. Jadi yang benar adalah bekerja.

**e. Penghilangan Morf mem-**

Contoh:

- (1) Saya mengharapkan *peroleh* balasan dari Bapak/Ibu secepatnya. (data 40).

Pembenaran data nomor 40 adalah

Saya mengharapkan *memperoleh* balasan dari Bapak/Ibu secepatnya.

Penyingkatan tersebut sebenarnya adalah ragam lisan dipakai dalam ragam tulis. Pencampuran ragam lisan dan ragam tulis menghasilkan pemakaian bentuk kata yang salah. Kata yang dicetak miring di atas seharusnya dituliskan secara lengkap, yaitu *memperoleh*.

**f. Pengaruh Struktur Bahasa Setempat**

Contoh:

- 1) Atas perhatiannya Bapak/Ibu, saya *haturkan* terima kasih. (data 24, 37)

Pembetulan dari data 24, 37 adalah

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya *ucapkan* terima kasih.

Kesalahan pada kalimat di atas termasuk kesalahan pemakaian kata ganti-nya karena pengaruh bahasa Jawa, maka pemakaian-nya di atas tidak sesuai dengan struktur sistaksis bahasa Indonesia. Menurut kaidah sistaksis bahasa Indonesia dalam hal semacam itu, imbuhan-nya tidak perlu digunakan.

### 3. Kesalahan Leksikon

#### a. Pemilihan Kosakat

No	Data	No data	Pembetulan	Keterangan
1	Ijasah	3, 24, 25	Ijazah	Kesalahan pemilihan kosa kata
2.	Sertivikat	1	Setifikat	Kesalahan pemilihan kosa kata
3.	Pas photo	1, 18, 19, 34, 35	Pas foto	Kesalahan pemilihan kosa kata
4.	Foto copy	Dari 40 data yang diteliti ada 27 data yang salah	Foto kopi	Kesalahan pemilihan kosa kata

#### a. Penghilangan Kata

- 1) Kesalahan penghilangan kata terjadi karena kekurangtelitian penulis surat.

Contoh:

- (1) Demikian atas perhatian kerjasamanya saya ucapkan terima kasih. (data 34, 37)

Pembetulan dari data no 34 dan 37 adalah

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Pada kalimat di atas seharusnya diberi kata dan untuk menyatakan makna hubungan pada kalimat tersebut.

### 4. Kesalahan sintaksis

#### a. Pengaruh Budaya Setempat

1. Kesalahan disini yaitu kesalahan pemakaian kata-kata yang merupakan pengaruh bahasa jawa.

Contoh:

- a) Demikian atas perhatian Bapak dan Ibu , kami haturkan banyak terima kasih (data 35, )

Pembetulan dari data no 35 adalah

Demikian atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih

Kesalahan pada kalimat di atas karena pengaruh budaya setempat yaitu budaya Jawa yang menggunakan kata haturkan yang seharusnya menggunakan kata ucapakan sesuai dengan tata bahasa Indonesia.

**b. Kalimat Berstruktur tidak Baku**

1) Pemakaian kata sehubungan

Contoh :

(1) Sehubungan dengan informasi yang saya .....(data 14, 15)

Pembetulan dari data no 14 dan 15

Berkaitan dengan informasi yang saya...

Pemakaian kata sehubungan mengandung makna keadaan berhubungan atau memiliki hubungan. Oleh karena itu, dengan kata sehubungan mengandung makna bahwa surat ini memiliki hubungan dengan sesuatu.

**c. Pemakaian Kata Mubazir**

1. Pemakaian kata kepada yang mubazir dalam penulisan alamat yang dituju.

Contoh:

a) kepada Yth: (data 4, 7, 12, 19, 28, 31, 33, 40)

HRD.CV. Sindunata

Di tempat

Pembetulan dari data nomor 4, 7, 12, 28, 31, 33, 40 adalah

Yth,

HRD. CV. Sindunata

Di tempat

Kata *kepada* pada alamat yang dituju seharusnya tidak perlu dicantumkan karena kata tersebut berfungsi sebagai penghubung intrakalimat yang menyatakan arah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis kesalahan berbahasa pada surat lamaran kerja di CV. Sindunata Kartasura, dalam penelitian ini ditemukan tiga bentuk kesalahan yaitu kesalahan ejaan, morfologi, dan leksikon. Kesalahan ejaan meliputi penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan cetak miring atau garis bawah, dan penggunaan kata depan. Kesalahan morfologi meliputi, pemakaian afiks, penghilangan prefiks ber-, morf be tergantikan morf ber-, penyingkatan morfen mem- dan pengaruh setruktur bahasa setempat. Kesalahan leksikon meliputi, pemilihan kosakata, dan penghilangan kata. Dan kesalahan sintaksis seperti pengaruh budaya setempat, kalimat berstruktur tidak baku, dan pemakaian kata yang mubazir.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron, 2009. *Metode Penelitian Sastra (Hand Out)*. Surakarta: UMS.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *metode penelitian kualitatif*. Bandung. Rosdakarya.
- Sabariyanto, Dirgo. 1988. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Subroto, D. Edi. 1992. *Komunikasi Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Prss.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan D&R*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret Press